

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN IBU HAMIL
DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ARUT UTARA**

**FACTORS INFLUENCING NON-COMPLIANCE OF PREGNANT WOMEN IN CONSUMING
FE TABLETS IN THE WORK AREA OF ARUT UTARA COMMUNITY HEALTH CENTER**

Yuni Prastika Dewi¹, Sri Kustiyati²

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Surakarta

¹yuniprastika.students@aiska-university.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Kebutuhan zat besi selama kehamilan meningkat karena digunakan untuk pembentukan sel dan jaringan baru. Zat besi merupakan unsur penting dalam pembentukan hemoglobin pada sel darah merah. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Ketidakpatuhan menjadi suatu masalah serius yang dihadapi tenaga kesehatan, oleh karena itu penting untuk diketahui tentang faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Arut Utara. **Metode:** Penelitian survei analitik, rancangan *cross sectional* metode pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 48 responden dan menggunakan uji *Chi-Square* dan analisis regresi logistik. **Hasil:** Hasil uji statistik (*Chi-Square*) *p-value* pengetahuan sebesar 0,042, sikap ibu hamil sebesar 0,001, peran petugas kesehatan sebesar 0,009, dukungan keluarga sebesar 0,043 dan informasi yang diperoleh ibu hamil sebesar 0,031 < 0,05 maka H_0 diterima dan hasil analisis *multivariat* sikap 0,001 dan dukungan suami ibu hamil 0,026. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan pengetahuan ibu, sikap ibu, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan informasi yang di peroleh ibu hamil dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dan dari uji analisis *multivariat* yaitu sikap dan dukungan suami ibu hamil merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.
Kata kunci: Anemia, Faktor, Ibu Hamil, Tablet Fe.

Article History:

Received: August 2025
Reviewed: August 2025
Published: August 2025

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstract

Background: The need for iron during pregnancy increases because it is used for the formation of new cells and tissues. Iron is an important element in the formation of hemoglobin in red blood cells. Compliance in consuming iron tablets is the obedience of pregnant women to carry out the recommendations of health workers to consume iron tablets. Non-compliance is a serious problem faced by health workers, therefore it is important to know about the factors that influence the level of non-compliance. **Objective:** To determine the factors that influence non-compliance of pregnant women in consuming Fe tablets in the working area of the Arut Utara Health Center. **Method:** Analytical survey research, cross sectional design, sampling method with total sampling technique, namely 48 respondents and using Chi-Square test and logistic regression analysis. **Results:** The results of statistical tests (Chi-Square) p-value knowledge of 0.042, attitudes of pregnant women of 0.001, the role of health workers of 0.009, family support of 0.043 and information obtained by pregnant women of 0.031 <0.05 then H_a is accepted and the results of multivariate analysis attitude 0.001 and support from husband of pregnant women 0.026. **Conclusion:** There is a relationship between maternal knowledge, maternal attitudes, the role of health workers, family support, and information obtained by pregnant women with non-compliance of pregnant women in consuming Fe tablets and from the multivariate analysis test, the attitude and support of the pregnant woman's husband are the most dominant factors influencing non-compliance of pregnant women in consuming Fe tablets in the Arut Utara Health Center Working Area, West Kotawaringin, Central Kalimantan. **Keywords:** Anemia, Factors, Fe Tablets, Pregnant Women.

PENDAHULUAN

Kebutuhan zat besi selama kehamilan meningkat karena digunakan untuk pembentukan sel dan jaringan baru. Selain itu zat besi merupakan unsur penting dalam pembentukan hemoglobin pada sel darah merah. Kekurangan hemoglobin disebut anemia atau disebut penyakit kurang darah dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi seperti berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan dan peningkatan risiko kematian. Ikan, daging, hati dan tempe adalah jenis pangan yang baik untuk ibu hamil karena kandungan zat besinya tinggi (Yuliasari, et al., 2020).

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet zat besi per hari (Mardhiah & Marlina, 2019). Pemerintah merekomendasikan pemberian suplemen tablet Zat besi yang dibutuhkan selama kehamilan yaitu 90 tablet dengan aturan minum setiap hari dikonsumsi secara rutin satu hari sekali namun sering kali ibu hamil tidak mematuhi instruksi yang diberikan. Ketidaktepatan menjadi suatu masalah serius yang dihadapi tenaga kesehatan, oleh karena itu penting untuk diketahui tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan (Yuliasari, et al., 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ini antara lain pengetahuan ibu tentang pentingnya tablet Fe, sikap ibu terhadap tablet Fe, dukungan keluarga, dan keberadaan tenaga kesehatan yang memfasilitasi pengawasan. Penelitian oleh Irmawati (2023), menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe meliputi dukungan suami, paritas, jarak rumah ke fasilitas kesehatan, dan kunjungan ANC dengan hasil bahwa dukungan suami merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Dukungan suami juga memiliki peranan penting dalam kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Penelitian menunjukkan dukungan secara emosional dari suami dapat memberikan semangat pada ibu hamil untuk rutin mengonsumsi tablet Fe, sehingga mengurangi risiko anemia selama kehamilan (Alvy Nur et al., 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Arut Utara ditemukan dari 12 ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya hanya 4 orang ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan jumlah tablet Fe yang sudah diberikan petugas kesehatan, sedangkan 8 orang ibu hamil tidak patuh karena masih ada tablet Fe yang tersisa seharusnya sudah habis dikonsumsi untuk bulan ini, diantaranya 6 orang yang mengatakan sekitar 20 tablet Fe tersisa, ibu tersebut mengatakan tidak setiap hari mengonsumsi tablet Fe karena ibu tersebut mengaku sehat sehingga tidak butuh minum Tablet Fe, ibu tersebut juga mengatakan tidak harus rutin mengonsumsi tablet Fe kapan saja bisa, 2 orang mengatakan sekitar 10 tablet Fe tersisa, dan 4 orang yang menghabiskan tablet Fe-nya. Ibu tersebut mengaku sering lupa mengonsumsi tablet Fe karena dari keluarga tidak ada yang mengingatkan dan ibu mengaku terkadang malas mengonsumsi tablet Fe. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah 2025”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan rancangan penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dimana peneliti mencari hubungan terhadap data yang dikumpulkan. Seberapa besar hubungan antara variabel yang ada dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan satu kali saja dalam satu kali saja dalam satu waktu (dalam waktu yang bersamaan) yang tujuannya untuk mengetahui hubungan variabel bebas (independen) yaitu, informasi ibu hamil, pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga, sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) ialah ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara Kotawaringin Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April - Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan dan ibu yang bersalin di wilayah kerja puskesmas pada bulan April sampai Juni 2025 sebanyak 48 responden. Sampel dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan dan ibu yang bersalin di wilayah kerja Puskesmas Arut Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu sebanyak 48 orang.

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang dianggap menentukan variabel terikat yaitu pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan informasi ibu hamil. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ketidakepatuhan Ibu mengonsumsi Tablet Fe, definisi operasionalnya adalah ketidakbersediaannya ibu hamil dalam melakukan aturan atau peraturan yang di anjurkan petugas kesehatan yaitu, pada TM II sebanyak 60 tablet dan dilanjutkan TM III sebanyak 30 tablet. Sehingga ibu hamil telah mengonsumsi 90 tablet Fe.

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan komputerisasi yaitu dengan bantuan metode SPSS. Analisis univariat adalah analisis yang digunakan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi dari variabel-variabel yang diteliti baik dari variabel bebas maupun variabel terikat dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dan analisis yang menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing jawaban kuesioner variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel bebas pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga dan informasi ibu hamil dengan variabel terikat yaitu ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi Tablet Fe. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menganalisa data kategorial (ordinal dan nominal) digunakan uji statistik *chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p-value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p\text{-value}$ (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Analisis *multivariat* dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang memiliki pengaruh paling besar atau dominan dengan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Analisis *multivariat* yang digunakan uji regresi logistik dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel yang dihubungkan yaitu pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga dan informasi ibu hamil dengan variabel dependen yaitu ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Analisis Univariat

Hasil dari Analisa Univariat bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil, Sikap Ibu Hamil, Peran Petugas Kesehatan, Dukungan Keluarga Ibu Hamil, Informasi Yang Diperoleh Ibu Hamil Dan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Baik	16	33,3
Cukup	17	35,4
Kurang	15	31,3
Sikap		
Positif	22	45,8
Negatif	26	54,2
Peran Petugas Kesehatan		
Baik	30	62,5
Kurang	18	37,5
Dukungan keluarga		
Mendukung	30	62,5
Tidak mendukung	18	37,5
Informasi yang di peroleh		
Baik	27	56,3
Kurang	21	43,7
Ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe		
Patuh	21	43,7
Tidak Patuh	27	56,3
Total	48	100

Sumber data: Data Primer 2025

Hasil penelitian ini berdasarkan tabel 1 dari 48 responden pengetahuan cukup yaitu 17 responden (35,4%), sikap negatif yaitu 26 responden (54,2%), peran petugas baik yaitu 30 responden (62,5%), keluarga mendukung yaitu 30 responden (62,5%), informasi yang baik yaitu 27 responden (56,3%), tidak patuh yaitu sebanyak 27 responden (56,3%).

2. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Ketidapatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara

Pengetahuan Ibu Hamil	Ketidapatuhan Ibu Hamil				Total		<i>p-value</i>
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	n	%	
Baik	11	52,3	5	18,6	14	29,2	0,042
Cukup	6	28,6	11	40,7	18	37,5	
Kurang	4	19,1	11	40,7	16	33,3	
Total	21	100	27	100	48	100	

Sumber data: Data SPSS

Hasil penelitian ini berdasarkan tabel 2 tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dan ketidapatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar $0,042 < 0,05$. Maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan ketidapatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

Tabel 3. Hubungan sikap ibu hamil dengan ketidapatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara

Sikap Ibu Hamil	Ketidapatuhan Ibu hamil				Total		<i>p-value</i>
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	N	%	
Positif	18	85,7	4	14,8	22	45,8	0,001
Negatif	3	14,3	23	85,2	26	54,2	
Total	21	100	27	100	48	100	

Sumber data: Data SPSS

Hasil penelitian ini berdasarkan tabel 3 tentang hubungan sikap ibu hamil dan ketidapatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$, maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan ketidapatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

Tabel 4. Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Ketidapatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara

Peran Petugas Kesehatan	Ketidapatuhan Ibu hamil				Total		<i>p-value</i>
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	n	%	
Baik	18	85,7	12	44,4	30	62,5	0,009
Kurang	3	14,3	15	55,6	18	37,5	
Total	21	100	27	100	48	100	

Sumber data: Data SPSS

Hasil penelitian ini berdasarkan tabel 4 tentang hubungan peran petugas kesehatan dan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar 0,009 < 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

Tabel 5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara

Dukungan Keluarga Ibu Hamil	Ketidakpatuhan Ibu hamil				Total		<i>p-value</i>
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	n	%	
Mendukung	17	81	13	48,1	30	62,5	0,043
Tidak mendukung	4	19	14	51,9	18	37,5	
Total	21	100	27	100	48	100	

Sumber data: Data SPSS

Hasil penelitian ini berdasarkan tabel 5 tentang hubungan dukungan keluarga ibu hamil dan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar 0,043 < 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu hamil dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

Tabel 6. Hubungan Informasi yang Diperoleh Ibu Hamil dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara

Informasi yang diperoleh ibu hamil	Ketidakpatuhan Ibu hamil				Total		<i>p-value</i>
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	n	%	n	%	
Baik	16	76,2	11	40,7	27	56,3	0,031
Kurang	5	23,8	16	59,3	21	43,7	
Total	21	100	27	100	48	100	

Sumber data: Data SPSS

Hasil penelitian ini berdasarkan tabel 6 tentang hubungan informasi yang diperoleh ibu hamil dan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar 0,031 < 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara informasi yang diperoleh ibu hamil dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

3. Hasil Analisis *Multivariat*

Syarat variabel dapat masuk analisis regresi logistik yaitu *p-value* < 0.25. Sehingga variabel yang masuk dalam analisis *multivariat* adalah pengetahuan (*p-value* = 0,042), sikap (*p-value* = 0,001), peran petugas (*p-value* = 0,009), dukungan suami (*p-value* = 0,043), dan informasi yang diperoleh (*p-value* = 0,031). Hasil dari analisis regresi logistik langkah pertama menunjukkan bahwa semua variabel tersebut bermakna karena *p-value* < 0.05. Sehingga dilakukan analisis kedua dengan menganalisis 5 variabel yaitu variabel pengetahuan, sikap, peran petugas kesehatan, dukungan suami, dan informasi ke dalam tabel dibawah ini dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Regresi Logistik

Variabel	Sig.	Exp (B)	95%	
			Lower	Upper
Pengetahuan	0.464	3.124	0.148	65.985
Sikap	0.001	0.013	0.001	0.132
Peran Petugas	0.273	0.272	0.027	2.787
Dukungan Keluarga	0.026	0.070	0.007	0.731
Informasi yang diperoleh	0.987	0.975	0.048	19.867

Sumber data: Data SPSS

Berdasarkan tabel 7 dari analisis regresi logistik dan menjadi pemodelan terakhir dari analisis *multivariat* menunjukkan bahwa dari 5 variabel yaitu sikap (p -value = 0,001) dan dukungan keluarga ibu hamil (p -value = 0,026) merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Pembahasan

1. Tabel 1, dari 48 responden pengetahuan cukup yaitu 17 responden (35,4%), sikap negatif yaitu 26 responden (54,2%), peran petugas baik yaitu 30 responden (62,5%), keluarga mendukung yaitu 30 responden (62,5%), informasi yang baik yaitu 27 responden (56,3%), tidak patuh yaitu sebanyak 27 responden (56,3%).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh manusia yang ditangkap dari berbagai sumber. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dimana terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Proses pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengkonsumsi tablet besi. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan (Wipayani, 2018).

Petugas kesehatan ialah orang-orang yang terampil dalam bidang kesehatan. Petugas kesehatan berperan pada tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, peran petugas kesehatan antara lain: sebagai komunikator, petugas seharusnya memberikan informasi secara jelas kepada pasien, sebagai motivator, petugas harus menanyakan kepatuhan ibu hamil, minum tablet besi sesuai dengan ketentuan dan ketersediaannya cukup, tablet zat besi harus diminum satu tablet sehari 90 hari, sebagai fasilitator bagi klien untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Petugas sebagai konselor dengan membantu ibu hamil mencapai perkembangan yang optimal dalam batas-batas potensi yang dimiliki dan mengarahkan perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku sehat (Wipayani, 2018).

Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang terpengaruh terdapat program pengobatan yang akan mereka terima. Semakin jauh dari dukungan dan pendamping keluarga, semakin mengurangi kepatuhan seseorang terhadap petunjuk medis tertentu. Ibu yang pertama hamil membutuhkan dukungan dari orang terdekat selama masa kehamilannya. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dibawah suatu atap dengan keadaan saling

ketergantungan dan dapat dikatakan bahwa kesehatan anggota keluarga dan kualitas kehidupan keluarga menjadi sangat berhubungan, sehingga keluarga berperan dalam menentukan cara asuhan yang diperlukan apabila ada anggota keluarga yang sakit. Peran serta suami, keluarga, dan semua pihak, sangat membantu keberhasilan ibu hamil mengkonsumsi suplementasi tablet Fe (Wipayani, 2018).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu, keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu. Dengan memberikan informasi diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan, sikap perilaku pada individu atau kelompok berdasarkan kesadaran serta kemauan. Seorang ibu yang mempunyai sumber informasi yang banyak memiliki pengetahuan yang lebih luas. Informasi bisa didapat dari lingkungan sekitar, televisi, radio, internet, surat kabar dan buku-buku. Informasi sangat dibutuhkan pada saat kehamilan khususnya bagi ibu hamil anak pertama (Wipayani, 2018).

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut dan berdisiplin (kamus besar bahasa Indonesia, 2017). Menurut Wipayani (2018), mengartikan kepatuhan adalah sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau oleh orang lain. Kepatuhan dalam penelitian ini menunjuk pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe). Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi per hari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. Ketidapatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi disebabkan oleh kekhawatiran bahwa bayi akan menjadi besar dan kurangnya kesadaran ibu mengenai pentingnya tablet zat besi. Selain itu, efek samping seperti mual, muntah, atau pusing setelah mengonsumsi tablet zat besi juga berperan. Kurangnya kesadaran ibu hamil mengenai ancaman anemia bagi diri dan bayinya juga menjadi penyebab ketidapatuhan (Yunika, 2021). Ketidapatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan program pemberian tablet tersebut. Ibu hamil yang tidak patuh berisiko lebih tinggi mengalami anemia selama kehamilan, terutama anemia defisiensi besi. Anemia dapat menyebabkan komplikasi serius, termasuk kematian maternal. Ibu dengan anemia berisiko lebih tinggi mengalami perdarahan *postpartum* dan melahirkan bayi prematur atau bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Eman Rahim, 2022).

2. Berdasarkan tabel 2 tentang hubungan sikap ibu hamil dan ketidapatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar $0,042 < 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan ketidapatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Stania & Desiani tahun 2022, berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II dengan nilai *p-value* = 0,001. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari (Rosyadia, 2021) dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Dengan menyimpulkan bahwa jika pengetahuan ibu hamil semakin baik, maka dalam mengkonsumsi tablet Fe mereka juga akan semakin patuh. Demikian sebaliknya, jika pengetahuan ibu hamil kurang baik maka kecenderungan dalam mengkonsumsi tablet Fe juga akan semakin tidak patuh. Pengetahuan

ibu hamil akan mempengaruhi tindakannya. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang zat besi akan berusaha untuk menyediakan banyak mineral untuk diri mereka sendiri dan bayi mereka yang belum lahir. Dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh melalui penggunaan suplemen zat besi untuk memenuhi kebutuhan mereka selama kehamilan, ibu hamil akan mendapat manfaat dari memiliki pemahaman yang lebih baik tentang zat besi, baik untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka yang belum lahir.

Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, dkk tahun 2023, berdasarkan hasil bahwa paling dominan adalah berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden (48%). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Dari hasil uji *Spearman rank* antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe didapatkan hasil *p-value* 0,005 dengan nilai korelasi 0,547. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena nilai *p-value* yang menunjukkan $< 0,05$ dan H_0 ditolak dan menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi kuat yang diartikan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sihombing tahun 2023 mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diperoleh hasil *p-value* 0,001 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe (Sihombing, 2023).

Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tio tahun 2022, Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan *desain Cross Sectional*. uji hipotesis menggunakan Uji *Chi-Square* dengan $\alpha = 0.05$. Analisis Bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan ($=0.029$), sikap ($=0.044$) dukungan keluarga ($=0.001$) serta akses pelayanan kesehatan ($=0.004$) merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. menunjukkan bahwa Pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe dan Kepatuhan ibu bukan faktor yang menyebabkan kejadian Anemia pada ibu hamil.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu perilaku yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik perilaku yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik pula. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk perilaku yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (Sihombing et al. 2023)

3. Berdasarkan tabel 3 tentang hubungan sikap ibu hamil dan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

Hasil penelitian ini diperkuat pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nurrohmah dkk, 2020 yang berarti sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil. Menurut teori yang dijelaskan oleh Mar'at, sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen *perceptual*) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet besi, dan sebaliknya jika ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan. Sikap merupakan faktor yang ada pada

diri manusia yang dapat mendorong atau menyebabkan suatu tindakan tertentu, namun dibalik kemauan tersebut proses ini tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan ada beberapa tahapan, salah satunya adalah proses belajar dari pengalaman.

Banyaknya pengalaman yang diperoleh dapat membantu ibu hamil untuk menentukan sikap terhadap suatu tindakan yang akan dilakukan ibu hamil. Sebagian besar responden masih bersikap negatif dalam mengkonsumsi tablet besi. Sikap yang negatif dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi masih tergolong rendah, jika hal ini tidak dibenahi maka akan mengganggu kondisi kesehatan ibu & Janin. Sikap juga dapat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi Fe, semakin positif sikap ibu terkait dengan dampak anemia dan pentingnya konsumsi tablet Fe ibu hamil serta manfaat dari konsumsi tablet Fe maka akan semakin tinggi pula kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe (Rahma, 2020). Sejalan dengan penelitian dari Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dengan nilai probabilitas ($0,001 < \alpha 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk tahun 2022 dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kehamilan dengan TTD. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran pengetahuan ibu, sikap dan dukungan keluarga pada 37 ibu hamil. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet besi dengan nilai probabilitas = 0,001 ($p < 0,05$) (Wahyuni et al., 2022).

4. Berdasarkan tabel 4 tentang hubungan peran petugas kesehatan dan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar $0,009 < 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustina, dkk tahun 2023 tentang hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe Tahun 2023 bahwa mayoritas peran tenaga kesehatan dengan baik sebanyak 27 responden (84,4%) dan minoritas peran tenaga kesehatan dengan kurang sebanyak 5 responden (15,6%). Mayoritas kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 18 responden (56,3%) dan minoritas ketidakpatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (42,3%). Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan bahwa nilai *p-value* = 0,006 < 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Peran petugas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Petugas kesehatan yang berperan aktif dalam memberikan edukasi, motivasi, dan dukungan kepada ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia dan memastikan kehamilan yang sehat. Dengan peran petugas kesehatan yang optimal, diharapkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat meningkat, sehingga dapat mencegah anemia dan memastikan kehamilan yang sehat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Fransiska (2023), dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,004$ ($p\text{-value} < 0,05$) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan sejalan dengan penelitian Nurrochmawat (2023) bahwa terdapat hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Semakin baik dukungan maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan nilai $p = 0,000 < \alpha 0,05$. Petugas kesehatan juga sangat berdampak besar terhadap ketidakpatuhan ibu

mengonsumsi tablet Fe, informasi dan komunikasi yang baik dari petugas kesehatan merupakan salah satu cara untuk mendorong ibu agar patuh mengonsumsi tablet Fe.

5. Berdasarkan tabel 5 tentang hubungan dukungan keluarga ibu hamil dan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar $0,043 < 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu hamil dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti, dkk tahun 2024 antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,003 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil. Bahwa ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe karena adanya dukungan keluarga. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan kurangnya dukungan keluarga. Ibu hamil yang kurang dukungan keluarga dan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 60% atau 18 responden. Keterlibatan keluarga (suami) semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan minum obat. Pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan (Maulana, 2020).

Ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi atau dukungan dari keluarga dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan responden mendapatkan dukungan keluarga yang positif dalam mengonsumsi tablet Fe. Dukungan keluarga sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengonsumsi tablet Fe. Selain dari keluarga, kader yang ada di desa juga selalu memantau ibu hamil dalam mengonsumsi Fe setiap bulan saat posyandu. Ibu hamil yang sudah patuh mengonsumsi tablet Fe maka kejadian anemia bisa terhindari. Dukungan keluarga memiliki hubungan positif dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Dukungan ini bisa berupa motivasi, mengingatkan jadwal minum, dan menyediakan makanan yang mengandung zat besi. Kurangnya dukungan keluarga dapat menyebabkan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan dukungan keluarga yang kuat, ibu hamil akan lebih termotivasi dan lebih mudah untuk patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sehingga dapat terhindar dari anemia dan masalah kesehatan lainnya selama kehamilan (Sarafino, 2016).

6. Berdasarkan tabel 6 tentang hubungan informasi yang diperoleh dan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe diperoleh *p-value* sebesar $0,031 < 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang bermakna antara informasi yang diperoleh dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anjelina, dkk tahun 2020, ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Informasi yang diperoleh ibu hamil mengenai tablet zat besi (Fe) memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet tersebut. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat dan pentingnya tablet Fe cenderung lebih patuh dalam mengonsumsinya dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang atau tidak memiliki informasi yang cukup. Hubungan antara informasi dan kepatuhan ibu

hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (zat besi) sangat erat. Informasi yang cukup dan tepat mengenai pentingnya tablet Fe, cara konsumsi yang benar, serta potensi efek sampingnya dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil. Sebaliknya, kurangnya informasi atau informasi yang salah dapat menyebabkan ketidakpatuhan, yang pada akhirnya meningkatkan risiko anemia pada ibu hamil dan janin. Dengan demikian, pemberian informasi yang tepat dan komprehensif mengenai tablet Fe kepada ibu hamil, serta dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga, dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan pada akhirnya mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Informasi yang adekuat dan pendekatan yang tepat dari tenaga kesehatan memiliki peran kunci dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan informasi yang benar, ibu hamil dapat membuat keputusan yang tepat untuk menjaga kesehatan diri dan janinnya (Wipayani, 2018).

7. Berdasarkan tabel 7 dari analisis regresi logistik dan menjadi pemodelan terakhir dari analisis *multivariat* menunjukkan bahwa dari 5 variabel yaitu sikap (p -value = 0,001) dan dukungan suami ibu hamil (p -value = 0,026) merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amelia tahun 2024 yaitu didapatkan variabel paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sikap dengan nilai $p = 0,000$ dan $\text{Exp (B)} = 0,058$.

Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengonsumsi tablet besi. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet besi, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan (Wipayani, 2018).

Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang terpengaruh terdapat program pengobatan yang akan mereka terima. Semakin jauh dari dukungan dan pendamping keluarga, semakin mengurangi kepatuhan seseorang terhadap petunjuk medis tertentu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Pada dasarnya seorang ibu sangat menginginkan kehamilan dan anak yang dikandungnya sehat. Agar keinginan ibu hamil dapat terwujud maka perlu dukungan dari keluarga. Ibu yang pertama hamil membutuhkan dukungan dari orang terdekat selama masa kehamilannya. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dibawah suatu atap dengan keadaan saling ketergantungan dan dapat dikatakan bahwa kesehatan anggota keluarga dan kualitas kehidupan keluarga menjadi sangat berhubungan, sehingga keluarga berperan dalam menentukan cara asuhan yang diperlukan apabila ada anggota keluarga yang sakit. Peran serta suami, keluarga, dan semua pihak, sangat membantu keberhasilan ibu hamil mengonsumsi suplementasi tablet Fe. Dukungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting bagi seseorang khususnya ibu hamil, karena individu memerlukan keberadaan orang lain untuk saling memberikan perhatian, membantu, mendukung, dan menghadapi permasalahan (Wipayani, 2018).

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Beberapa keterbatasan yang dialami peneliti adalah:

1. Data ibu hamil yang telah menerima tablet Fe 90 butir kurang lengkap, sehingga peneliti melakukan pengambilan data dengan mengambil data registrasi ANC di Puskesmas Arut Utara dari bulan April-Juni 2025.
2. Metode pengukuran ketidakpatuhan difokuskan dengan menghitung jumlah tablet yang diminum selama kehamilan (*pill counting*). Sebagian besar ibu hamil yang sudah menerima tablet Fe tidak menyimpan kemasan tablet yang sudah dihabiskan, sehingga metode alternatif yang digunakan peneliti adalah metode *self reporting* dan merujuk pada buku KIA untuk menghitung jumlah tablet Fe yang diminum. Metode ini mengakibatkan adanya kemungkinan bias informasi responden mengenai jumlah tablet Fe yang diminum.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup, sikap ibu hamil sebagian besar memiliki sikap *negative*, peran petugas sebagian besar berperan baik, dukungan keluarga sebagian besar mendukung, informasi yang diperoleh sebagian besar memperoleh informasi yang baik, ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar tidak patuh.
2. Ada hubungan sikap ibu hamil dengan ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.
3. Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.
4. Ada hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.
5. Ada hubungan akses informasi yang diperoleh ibu hamil dengan ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti D. 2020. "Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Bukit Tinggi". *Menara Ilmu*.
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1859>
- Agustina, dkk. 2023. "Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Silau Laut Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023". *Jurnal Anestesi Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*.
<https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Anestesi/article/view/800/615>
- Amelia. 2024. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kelurahan Kuranji".
<http://scholar.unand.ac.id/466544/>
- Arantika M, dan Fatimah. 2019. *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit dan Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Astutik, Y. R dan Ertiana Dwi. 2018. *Anemia dalam Kehamilan*. Jawa Timur. CV Pustaka Abadi.
- Dartiwen dan Nurhayati Yati, 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta.
- Erina, E. H. 2018. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang: Wineka Media
- Fauzianty A & Sulistyaningsih S. 2022. "Implementasi Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil". *Jurnal Kesehatan Vokasional*.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/69318>
- Fatimah & Nuryaningsih. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
<https://repository.stikesbcm.ac.id/id/eprint/317/>

- Gantini, dkk. 2024. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Uptd Puskesmas Cidahu". *Asian Research Midwifery and Basic Science Journal*.
- Isnaini, dkk. 2023. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Penambah Darah (Fe) Di Grobogan". *Journal of TSCS1Kep* Vol.8 No.1. <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep/article/view/421/435>
- Maharani, Ayuda dkk. 2024. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Ketidapatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah". *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/2032>.
- Mariati & Nadeak. 2024. "Factors Influencing Compliance of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets in Pregnant Women at Belukur Makmur Village Health Post, Rundeng District, Subulussalam City, Aceh Province Year 2024". *Journal Of Physical Activity And Health*. <https://journal.trasaka.com/index.php/JOPAH/article/view/46>
- Mayasari, dkk. 2023. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kuning Tahun 2023". Vol. 1 No. 3: *Aspiration Of Health Journal*. <https://ejournal.itka.ac.id/index.php/aohj/article/view/185>
- Muchtar F & Anggraeni N. 2021. "Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19". *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*. https://www.researchgate.net/publication/362770118_Pengetahuan_Sikap_dan_Kepatuhan_Mengonsumsi_Tablet_Tambah_Darah_TTD_Pada_Ibu_Hamil_Selama_Masa_Pandemi_Covid-19
- Munir R, dkk. 2024. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di PMB Ny. D Kabupaten Bogor". *Journal Public Health Innovation (JPHI)*. Vol. 4. No. 02. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jphi/article/view/1031>
- Notoadmojo S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Noviana, dkk. 2023. "Factors Related To Mother's Non-Compliance With Consuming Fe Tablets In Pregnant Women In Jontor Health Center Subulussalam City Year 2023". *The 4th Mitra Husada Health International Conference (MIHHICO 2024)* Vol. 4 No. 1. <https://prosidingmhm.mitrahusada.ac.id/index.php/mihhico/article/view/252>
- Pratiwi M. A dan Fatimah. 2019. *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Prayudhistya, dkk. 2023. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Obat Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Sma It Ukhuwah Banjarmasin". *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dokter*. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/hms/article/view/8783>
- Ratnawati, A. 2020. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Simaremare, Tio dkk. 2023. "Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dan Kaitannya dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida* <https://e-journal.akesrustida.ac.id/index.php/jikr/article/view/196>
- Simbolon, Jeni Novita dkk. 2023. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE". *Jurnal Indonesian Health Issue* <https://inhis.pubmedia.id/index.php/inhis/article/view/48/42>
- Stania & Desiani. 2022. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kedungwuni II". *Pharmaceutical Scientific Journal*. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/benzena/article/view/2343>

- Sutanto, A. V., & Fitriana, Y. 2019. *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Syarif Sip. 2022. "Studi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) Selama Kehamilan". *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*.
- Wigati A, Nisak Az, Azizah N. 2021. "Kejadian Anemia Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe". *Indones J Kebidanan*.
- Yulaikhah, L. 2019. "Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan". *In Journal of Chemical Information and Modeling* Vol. 53.
- Yunika Rp & Komalasari H. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram". *Nutr J Pangan, Gizi, Kesehatan*.